

**PENGARUH *LIKUIDITAS* DAN *UKURAN PERUSAHAAN*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *PROFITABILITAS*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta*



OLEH :

ABDUL ZHAQI

2110011311060

DOSEN PEMBIMBING :

POPI FAUZIATI, SE., M.Si., AK., CA., Ph.D

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

HALAMAN JUDUL

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *LIKUIDITAS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : Abdul Zhaqi

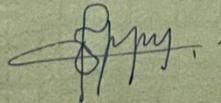
NPM : 2110011311060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 4 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *LIKUIDITAS* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

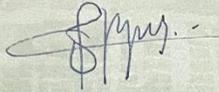
Oleh:

Nama : Abdul Zhaqi

NPM : 2110011311060

Tim Penguji

Ketua



(Popi Fauziati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,Ph.D)

Sekretaris



(Dr. Fivi Angraini, S.E.,M.Si.,Ak.,CA)

Anggota



(Mukhlizul Hamdi,S.E.,M.Si.,Ak.,CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 4 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Retrina Harahap, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Zhaqi

NPM : 2110011311060

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan demikian saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya seseorang yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi lainnya dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan secara tertulis dalam naskah skripsi ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Padang, 04 September, 2025

Abdul Zhaqi
(2110011311060)

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
FINANCIAL DISTERESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Abdul Zhaqi¹, Popi Fauziati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: abdulzhaqi18@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap *financial disteress* dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel penelitian berjumlah 17 sampel yang diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *financial disteress*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial disteress*, *profitabilitas* mampu memoderasi hubungan *likuiditas* terhadap *financial disteress*, dan *profitabilitas* tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *financial disteress*.

Kata Kunci : *Financial disteress, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas*

***The Effect of Liquidity and Firm Size on Financial Deterioration with Profitability as
Moderating Variable***

Abdul Zhaqi¹, Popi Fauziati²

Accounting Department, Faculty of Economics and Business
Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email: abdulzhaqi18@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity and firm size on financial deterioration with profitability as a moderating variable. This research is a quantitative study using secondary data from state-owned enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019-2023. The research sample consists of 17 samples obtained through purposive sampling technique. Data were analyzed using moderated regression analysis (MRA) with the help of hypothesis testing in this study using IBM SPSS version 26. The results show that liquidity does not affect financial deterioration, firm size does not affect financial deterioration, profitability is able to moderate the relationship between liquidity and financial deterioration, and profitability is not able to moderate the relationship between firm size and financial deterioration.

Keywords : *Financial deterioration, liquidity, firm size, profitability*

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan kita yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi baik dari segi teknik maupun non teknik. Namun penulis menyadari berkat bantuan dari berbagai pihak yang turut serta membantu dalam proses penyelesaian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do’a, bantuan, bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, perhatian, do’a, dukungan, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya yang diberikan

untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan moral maupun materi yang diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ini. Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga ibu dan ayah selalu diberikan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan. Aamiin Allahumma Aamiin.

3. Saudara kandung saya Nurul Fitriani dan Rhagib Musthofa yang selalu memberikan do'a, masukan, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP. selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.,CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak.,CA., P.hD. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk selalu memberikan ilmu, saran, masukan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu dan Bapak Dosen Akuntansi beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

9. Dessy Fitriana sebagai pengisi hati yang selalu ada di sampingku untuk memberikan semangat dan motivasi serta kasih sayangnya. Semoga kita bisa terus bersama dalam setiap langkah.
10. Teman-teman seperjuangan kontrakan dan Genzed untuk Alfi, Hafiz, Husnul, Salman, Alivia, Cintya, Hanifah, dan Zahara yang saling memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari pembuatan skripsi ini masih belum sempurna, dikarenakan masih adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga masih terdapat kekurangan baik dari segi bahasa maupun penyusunan kalimat. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Penulis
Padang, 04 September, 2025

Abdul Zhaqi
(2110011311060)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teory Agensi (<i>Agency Teory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Teory</i>).....	Error! Bookmark not defined.

2.1.3 <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 <i>Likuiditas</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Ukuran Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Profitabilitas</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Memoderasi <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Sumber Data, Populasi, dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Variabel Moderasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Moderating Regression Analysis (MRA) ...	Error! Bookmark not defined.

3.3.2 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Uji Outlier.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap <i>Financial disteress</i> Error! Bookmark not defined.	
4.4.2 Pengaruh <i>Ukuran Perusahaan</i> Terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dalam Memoderasi <i>Likuiditas</i> Terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dalam Memoderasi <i>Ukuran Perusahaan</i> Terhadap <i>Financial disteress</i>	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
---------------------------------------	-------------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskripsif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Outlier	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Output Proses Lag(1).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 One Sampel Kolmogrof-Smirnov Test	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji AutoKorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedaastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Statistik Deskriptif Sesudah di Outlier	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. 2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. 3 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi *financial distress* merupakan situasi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu, yang sering kali mengarah pada kebangkrutan. Indikator keuangan seperti penurunan pendapatan yang signifikan, arus kas negatif, dan peningkatan hutang perusahaan dapat menunjukkan kondisi ini. Menurut penelitian oleh Salma & Umaimah (2024), rendahnya *likuiditas* dan ukuran perusahaan yang tidak memadai sering kali menjadi pemicu *financial distress*, yang mengakibatkan ketidakmampuan dalam menjalankan operasional sehari-hari secara efektif. Purwaningsih & Safitri (2022), juga menekankan bahwa *likuiditas* dan ukuran perusahaan memiliki peran krusial dalam mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, di mana *likuiditas* yang rendah dapat membuat perusahaan rentan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, *financial distress* ialah hasil dari pengelolaan keuangan yang kurang optimal, termasuk *likuiditas* yang rendah dan ketidakseimbangan dalam struktur modal perusahaan.

Selain mengganggu operasional, *financial distress* juga berdampak pada kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lain terhadap perusahaan. Savitri & Rochdianingrum (2020), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat berperan dalam mengurangi risiko *financial distress*. Penelitian ini menunjukkan bahwa

perusahaan mampu mempertahankan ukuran perusahaan cenderung lebih tahan terhadap tekanan yang dapat menyebabkan *financial distress*. Selain itu, perusahaan dengan ukuran lebih besar biasanya memiliki akses lebih baik ke sumber pendanaan eksternal, yang penting dalam mencegah kondisi *financial distress* ini. Oleh karena itu, walaupun *financial distress* merupakan ancaman serius bagi kelangsungan usaha, pemahaman yang mendalam terkait faktor-faktor penyebabnya bisa membantu perusahaan untuk mengimplementasikan strategi mitigasi yang efektif.

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ialah salah satu organisasi yang mengalami kesulitan finansial. Mengingat pentingnya peran BUMN buat perekonomian Indonesia, *financial distress* ini dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni perusahaan yang modalnya 100% ataupun sebagian besar dipunyai negara lewat keterlibatan langsung dari berbagai aset publik, seperti halnya tercantum Pasal 1 Ayat 1 UU No. 19 Tahun 2003. Selain berperan sebagai sumber pendapatan negara dan penyumbang kemajuan ekonomi nasional, BUMN juga menyediakan layanan publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan seluruh pendapatannya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Belakangan ini, timbul permasalahan mengenai permasalahan *financial distress* yang sedang dihadapi oleh perusahaan BUMN yakni :

Pertama, Perusahaan Waskita karya Tbk menjadi alasan permasalahan karena kegagalan pembayaran oleh BUMN dalam bidang konstruksi menjadi ancaman serius bagi pasar obligasi korporasi pada tahun 2024. Penerbitan obligasi korporasi

diprediksi akan mencapai Rp140 triliun hingga akhir tahun 2024. Namun, pasar obligasi korporasi terdampak kekhawatiran risiko gagal bayar obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan konstruksi milik negara. Ekspektasi penurunan suku bunga *The Fed* di pertengahan tahun akan mendorong perusahaan untuk menerbitkan obligasi korporasi guna mendapatkan biaya pinjaman yang lebih rendah, klaim Sinarmas Sekuritas dan Aryo Perbongso. “Dengan demikian, diperkirakan penerbitan obligasi korporasi akan meningkat menjadi Rp120 triliun-Rp140 triliun, mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya sejumlah Rp102,2 triliun”, ungkap Aryo kepada Bisnis pada Minggu (18/2/2024). Meskipun demikian, Aryo juga menyoroti adanya potensi risiko gagal bayar obligasi korporasi pada tahun 2024, terutama tergantung pada kondisi keuangan masing-masing perusahaan. Ia menggarisbawahi bahwa risiko gagal bayar obligasi sangat signifikan dalam industri konstruksi.

Berdasarkan data perusahaan per 30 September 2023, Aryo mengatakan, mean perusahaan konstruksi memiliki matriks kredit yang berbahaya, terlihat dari rasio utang terhadap ekuitas mean 277,7 kali, rasio utang terhadap EBITDA 239,9 kali, dan rasio *coverage interest* negatif 1,05 kali. “Data ini menunjukkan bahwa risiko kredit di sektor konstruksi cukup tinggi, dengan salah satu contohnya adalah kasus gagal bayar dari BUMN Karya”, tambah Aryo. Menurut laporan sebelumnya, lembaga pemeringkat efek Indonesia, Pefindo, telah memperkirakan kemungkinan gagal bayar obligasi, khususnya untuk perusahaan konstruksi milik negara (BUMN). Jatuh tempo

obligasi untuk sejumlah BUMN diperkirakan setelah pemilihan presiden 2024 (Rizqi, 2024).

Kedua, perusahaan PT.Pindad. PT Pindad (Persero) yang merupakan perusahaan BUMN yang fokus pada sektor industri pertahanan dan perdagangan. Perusahaan ini menyediakan berbagai peralatan sistem persenjataan utama untuk kebutuhan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan lembaga keamanan lainnya, serta menghasilkan produk industri untuk sektor non-pertahanan. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT.Pindad yaitu BPK menemukan beberapa isu financial di PT Pindad (Persero). Menurut Anggota VII BPK, Slamet Edy Purnomo, isu utamanya terkait kondisi keuangan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Dalam hasil pemeriksaan, BPK menemukan beberapa isu, di antaranya adalah PT Pindad terbebani biaya ekonomi dan mengalami *financial distress*. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga menemukan masalah dalam pengakuan pendapatan dan aset yang tidak sesuai dengan SAK. Pengelolaan dana pensiun PT Pindad juga dinilai tidak transparan dan tidak akuntabel. Dewan Direksi sebaiknya menerapkan pedoman tata kelola yang lebih ketat, saran BPK, dan Dewan Komisaris PT Pindad sebaiknya meningkatkan pengawasan.

Kesimpulan ini didukung oleh Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas pengelolaan keuangan PT Pindad dan perusahaan afiliasinya dari tahun 2021 hingga semester pertama tahun 2023. Anggota VII BPK menegaskan bahwa manajemen PT Pindad harus serius memperhatikan temuan-temuan ini, terutama terkait kesulitan

finansial, pengakuan aset, dan pengelolaan dana pensiun Izzuddin (2024) dan (Ramalan, 2024).

Pentingnya pemahaman yang terkait faktor-faktor yang mengakibatkan *financial distress* menjadi kunci dalam mengevaluasi berbagai literatur yang telah ada. Penelusuran terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak peneliti telah meneliti faktor-faktor yang berdampak pada *financial distress*, misalnya *likuiditas* dan ukuran perusahaan.

Menurut Salma & Ummaimah (2024), *likuiditas* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dengan *profitabilitas* berperan selaku variabel moderasi. Hasil ini serupa penelitian Purwaningsih & Safitri (2022) menyoroti “pengaruh *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN”. Selain itu, Savitri & Rochdianingrum (2020) juga meneliti faktor-faktor yang sama, dengan menambahkan pertumbuhan penjualan sebagai variabel tambahan. Mereka menunjukkan jika perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil lebih mampu menghadapi ancaman *financial distress*. Meskipun variabel yang diteliti dalam penelitian tersebut serupa, setiap studi memberikan perspektif yang berbeda terkait dengan lingkungan perusahaan dan sektor industri yang beragam.

Adapun beberapa dari penelitian sebelumnya berbeda-beda, semua memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai *financial distress*. Sebagai contoh, Salma & Ummaimah (2024) memperluas analisis dengan mempertimbangkan elemen dalam konteks perusahaan properti, memberikan wawasan tambahan

mengenai bagaimana variabel finansial internal berpengaruh terhadap stabilitas perusahaan. Di sisi lain, Jaya & Rahmanto, (2022) mengeksplorasi intensitas modal sebagai faktor penting dalam penelitian mereka di sektor transportasi. Sehingga, penelitian ini menunjukkan jika *financial distress* tidak hanya disebabkan oleh *likuiditas* yang kurang atau ukuran perusahaan yang tidak memadai, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai elemen finansial lain yang belum sepenuhnya terungkap.

Keterkaitan antara *likuiditas* dan ukuran perusahaan telah lama dianggap sebagai faktor penting dalam menilai keuangan suatu bisnis. *Likuiditas*, mengacu pada kemampuan perusahaan guna penuhi kewajiban jangka pendeknya, sering digunakan sebagai petunjuk untuk menilai kelangsungan operasional sehari-hari dan menghindari masalah keuangan. Disisi lain, menurut Salma Shahwatul & Umaimah (2024), ukuran perusahaan memberikan gambaran tentang skala operasi dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar serta persaingan industri. Hubungan antara kedua faktor ini dengan masalah keuangan mencerminkan dinamika yang kompleks, di mana *likuiditas* yang rendah dapat menyebabkan penundaan pembayaran utang. Dalam konteks ini, (Savitri & Rochdianingrum, 2020) menyatakan bahwa peran *profitabilitas* sebagai variabel moderasi menjadi penting untuk dipahami, karena *profitabilitas* dapat memberikan perlindungan keuangan yang signifikan terhadap risiko keuangan. Selain itu, *profitabilitas* juga dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh *likuiditas* dan ukuran perusahaan, tergantung pada situasi keuangan masing-masing perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud guna menyelidiki lebih lanjut hubungan antara *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan masalah

keuangan dalam konteks sektor dan kondisi ekonomi tertentu, menunjukkan bahwa masalah keuangan lebih kompleks dan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal serta eksternal yang saling berinteraksi dan belum sepenuhnya dijelaskan dalam literatur sebelumnya. Dan adapun hubungan antar variabel yaitu :

Pertama, hubungan *likuiditas* dengan kondisi *financial distress*. Keterkaitan ini muncul sebab perusahaan yang dapat memenuhi serta membayar kewajiban jangka pendeknya secara lancar, cenderung memiliki risiko lebih rendah untuk mengalami *financial distress* (Jaya & Rahmanto, 2022).

Kedua, hubungan ukuran perusahaan dengan *financial distress* merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengelompokkan entitas bisnis ke dalam kategori besar maupun kecil. Dalam penelitian Rahma & Dillak (2021), mengatakan bahwa memilih total aset sebagai tolak ukur untuk menilai ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan bertambah seiring dengan total asetnya, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki banyak aset dapat memberi kesan baik kepada kreditor dan investor tentang investasi mereka. Sebaliknya, apabila total aset yang dimiliki relatif kecil, maka perusahaan tersebut berpotensi menghadapi risiko *financial distress*.

Ketiga dan keempat, hubungan *profitabilitas* dengan variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salma Shahwatul & Umaimah, 2024) tingkat *profitabilitas* yang tinggi dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko *financial distress* melalui peningkatan kemampuan dalam memenuhi kewajiban utangnya, dan mengungkapkan bahwa *profitabilitas* bisa memperkuat pengaruh *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Di sisi lain,

beberapa studi memperlihatkan jika *profitabilitas* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan antara *likuiditas* dalam konteks *financial distress* (Mahasin et al., 2025)

Masalah keuangan yang lebih rumit dan dipengaruhi beberapa faktor dari dalam serta luar perusahaan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, meningkatkan kemungkinan bahwa *likuiditas* serta ukuran perusahaan mempunyai dampak signifikan terhadap *financial distress*, meskipun variasi yang berbeda-beda. Pertama-tama, kecukupan *likuiditas* dapat berperan sebagai benteng pertama terhadap *financial distress* dengan memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu. Namun, dalam situasi ekonomi yang tidak stabil, *likuiditas* yang cukup saja mungkin tidak mencukupi, karena ketidakpastian pasar dapat mempengaruhi aliran kas secara signifikan.

Ukuran perusahaan juga memiliki peran yang penting bahwa ukuran perusahaan lebih besar sering dianggap mempunyai akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan, yang pada akhirnya dapat memberikan ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi *financial distress*. Di sisi lain, *profitabilitas* sebagai variabel moderasi dapat menjadi faktor penentu dalam menentukan seberapa besar pengaruh *likuiditas* serta ukuran perusahaan terhadap *financial distress*, dengan *profitabilitas* yang tinggi cenderung memberikan dukungan keuangan yang memperkuat ketahanan terhadap tekanan dari luar. Dalam situasi ini, kombinasi antara *likuiditas*, ukuran perusahaan, dan *profitabilitas* akan menghasilkan hasil yang beragam, tergantung pada konteks sektor yang ada. Oleh karena itu, tanpa memahami interaksi dinamis

antara ketiga faktor ini, sulit untuk mengevaluasi dampak sebenarnya terhadap risiko *financial distress*.

Penelitian ini bermaksud guna mengklarifikasi bagaimana *likuiditas* dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemungkinan *financial distress* dalam konteks situasi sektor keuangan yang semakin kompleks. Tidak hanya itu, studi ini pula akan menyelidiki peran *profitabilitas* selaku variabel moderasi yang bisa memperkuat ataupun melemahkan hubungan ini. Pentingnya untuk memahami interaksi antara ketiga faktor tersebut tidak boleh diabaikan. Dengan demikian, pentingnya penelitian ini juga tercermin dari meningkatnya kebutuhan untuk mengantisipasi dampak Perubahan nilai dan dinamika lingkungan eksternal yang dapat mengancam kelangsungan operasional perusahaan, terutama dalam situasi ketidakstabilan ekonomi global. Pada akhirnya, tanpa pemahaman yang terintegrasi mengenai interaksi dinamis ini, sulit bagi pemangku kepentingan perusahaan untuk mengembangkan kebijakan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar yang tidak terduga (Salma Shahwatul & Umaimah, 2024).

Penelitian ini dilakukan di BEI, yang merupakan pusat perdagangan saham yang sangat penting di Indonesia dengan beragam perusahaan publik yang terdaftar di dalamnya, dengan tujuan memberikan wawasan yang relevan dan praktis bagi berbagai sektor. Pemilihan lokasi ini didasari oleh peran krusialnya dalam mencerminkan kondisi keuangan dan ekonomi negara, yang memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap variabel-variabel yang diteliti, termasuk *likuiditas* dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan BUMN yang

terdaftar di BEI, dipilih karena peran penting mereka dalam perekonomian dan karakteristik keuangan yang berbeda dari sektor swasta. Populasi ini mencakup variasi yang cukup dalam *likuiditas* dan ukuran perusahaan sehingga memungkinkan pengujian yang lebih komprehensif dari hipotesis yang diajukan. Sampel penelitian diambil dari populasi mengenakan metode purposive sampling, yaitu metode yang dianggap paling tepat untuk memastikan sampel yang dipilih memenuhi kriteria penelitian yang spesifik dan relevan, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Metode ini memungkinkan fokus pada perusahaan-perusahaan yang berpotensi menghadapi *financial distress*, serta memberikan ruang bagi analisis mendetail terhadap peran *profitabilitas* sebagai variabel moderasi dalam konteks yang sebenarnya. Dengan demikian, kesesuaian antara populasi dan sampel meningkatkan validitas eksternal penelitian ini, memberikan dasar yang kuat bagi penyusunan strategi yang efektif (Bernardin & Indriani, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mereplikasi, yakni penelitian dilaksanakan Salma & Ummainah (2024) yang menganalisis pengaruh *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian yaitu perusahaan BUMN. Terdapat persamaan serta perbedaan penelitian ini, perbedaan penelitian ini tidak menggunakan variabel *solvabilitas* dikarenakan menurut peneliti yang dilakukan oleh salma & ummainah (2024) dan Jaya & Rahmanto (2022), bahwa variabel *solvabilitas* tidak mempengaruhi *financial distress* dan temuan tersebut tetap konsisten, Sedangkan, keterbaharuan pada

penelitian ini terdapat pada tahun objek dari 2018 – 2021 menjadi tahun 2019 - 2023 dan menggunakan 2 teori yaitu teori *agency* dan *teory signaling*.

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi dan ditemukan research gap pada penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, penulis memutuskan untuk mengangkat judul “**Pengaruh *Likuiditas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial disteress* dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderasi**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *likuiditas* perusahaan terhadap *financial disteress*?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial disteress*?
3. Apakah *profitabilitas* perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *likuiditas* dan *financial disteress*?
4. Apakah *profitabilitas* perusahaan dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *financial disteress*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh *likuiditas* terhadap *financial disteress*.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial disteress*.
3. Pengaruh *profitabilitas* dalam memoderasi hubungan *likuiditas* dengan *financial disteress* perusahaan.
4. Pengaruh *profitabilitas* dalam memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan *financial disteress* perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan bisa memberi manfaat buat seluruh pihak baik dari manfaat teoritis ataupun praktis yakni:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memperluas pemahaman tentang *financial distress* dan menyediakan informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu di bidang akuntansi, terutama mengenai dampak *likuiditas* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*.

2. Manfaat Praktisi

a. Para Investor

Penelitian ini diharap dapat memberikan pandangan baru serta evaluasi dalam menilai kondisi keuangan perusahaan hingga investor bisa membuat keputusan yang tepat saat berinvestasi di sebuah perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharap bisa memberi wawasan kepada perusahaan untuk mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap potensi kebangkrutan beserta selaku pertimbangan guna mengevaluasi kinerja keuangan di masa depan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharap bisa menjadi kontribusi, referensi tambahan, serta sumber informasi bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam upaya membantu penulis dalam menyusun penelitian ini, peneliti telah secara terstruktur mengorganisir skripsi ini ke dalam 3 bab yang setiap babnya menguraikan konten dari sub-bab yang dijelaskan secara rinci dan terstruktur dengan jelas. Adapun tata cara penulisan yang digunakan meliputi:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup berbagai sub-bab meliputi latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, beserta struktur penulisan.

2. BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini meliputi berbagai sub-bab terkait dengan kerangka teoritis dari penelitian ini, pembentukan hipotesis, dan kerangka berpikir yang berguna untuk mengarahkan penelitian ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ketiga penelitian ini membahas topik yang meliputi informasi tentang kelompok populasi serta teknik pengambilan sampel, metode penelitian yang diterapkan, sumber data serta cara pengumpulan informasi, definisi operasional serta pengukuran variabel, beserta strategi analisis data dikenakan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, akan dipaparkan sejumlah sub-bab yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil dari berbagai pengujian yang sudah dilaksanakan, serta analisis atau pembahasan terkait temuan penelitian.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat beberapa sub-bab yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi yang disampaikan penulis berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh.

